

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Setting* Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang, yang beralamat di Jl. Kapten A. Rivai, Ruko Taman Mandiri Blok A No. 1-2, Palembang SS. Telepon: (0711) 373444, Fax: (0711) 359927.

B. *Desain* Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada *filsafat pivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner sebagai instrumen penelitian diperoleh dari objek yang diteliti melalui analisis data menggunakan *Software SPSS 16 for windows*.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2014). hal.14

b. Sumber Data Penelitian

Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu data individu atau perseorangan. Data ini biasanya berwujud hasil wawancara dan data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.²

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada nasabah BRI Syariah Cabang Rivai Palembang. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan disusun berdasarkan variabel yang diteliti. Data juga diperoleh dengan wawancara langsung kepada Account Officer SME/Commercial Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang untuk mendapatkan data perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi

²Husein Umar. *Metodo Riset Akuntansi Terapan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. Cetakan Pertama. 2003). hal.84

³Sugiyono. *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung. 2011) hlm.80

dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan *murabahah* BRI Syariah Cabang Rivai Palembang sebanyak 1.148 nasabah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴

a) Penentuan Ukuran Sample

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena ini, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel berdasarkan Rumus *Issac & Michael*.

Rumus *Issac & Michael* dengan taraf kesalahan 10%⁵ :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 1148 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,1)^2 (1148 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{776,62}{10,48 + 0,6765}$$

$$S = 109,69$$

$$S = 110$$

⁴Sugiyono. *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta Bandung. 2011), hlm.80

⁵Umar Husein, *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*. (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003), hlm.10

Keterangan:

d : Tingkat Salah

S : Sampel

λ^2 : Chi Kuadrat, dengan $dk = 1$, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

N : Populasi 1.148

P : Populasi benar (0,5)

Q : Populasi salah (0,5)

Dari tabel di atas diketahui, bahwa penentuan jumlah sampel dari rumus *Isaac dan Michael* memberikan kemudahan penentu jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.⁶

b) Penentuan Penarikan Sampel

Pendekatan umum yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang yang aktif.
- 2) Sudah menjadi nasabah di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang lebih Dari 1 tahun. Dengan jumlah sampel 110 Nasabah.

⁶Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012). hal.86

⁷Syamsul Hadi, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi dan Keuangan*. (Yogyakarta: Ekonesia 2006), hal.45

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara yang ditempuh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, referensi dari buku-buku serta skripsi dan tugas akhir penelitian terdahulu, penyebaran kuesioner terhadap nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang. Kuesioner yang digunakan didesain berdasarkan skala likert yang berisikan sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diungkap. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS) : diberi nilai 5
- b) Setuju (S) : diberi nilai 4
- c) Netral (N) : diberi nilai 3
- d) Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai 1

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm.38

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain, variabel ini yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah pengetahuan nasabah (X^1) dan tingkat *margin* (X^2).

2) Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.¹⁰ Variabel *dependen* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pengambilan pembiayaan *murabahah* (Y).

G. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional pada setiap variabel dapat dijelaskan sbb:

⁹*Ibid.* hal.109

¹⁰A. Muri Yusuf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2014) hal.109.

Tabel III.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Nasabah (X_1)	Merupakan pengalaman dan informasi yang diketahui oleh konsumen, untuk dapat memilih produk di Bank BRI Syariah Cabang Rivai Palembang sesuai dengan kebutuhan konsumen tersebut	a. Atribut produk b. Manfaat produk c. Kepuasan produk	Likert
2.	Tingkat <i>Margin</i> (X_2)	Merupakan suatu presentase atau nilai yang ditetapkan pihak BRI Syariah Cabang Rivai Palembang dengan kualitas presentase nilai tertentu.	a. Komposisi pendanaan b. Tingkat persaingan c. Resiko pembiayaan d. Jenis pembiayaan e. Kondisi perekonomian f. Tingkat keuntungan yang diharapkan bank	Likert
3.	Keputusan Nasabah (Y)	Proses pengambilan keputusan membeli dan sebelum membeli produk-produk di Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Rivai Palembang	a. Pilihan produk b. Bagi hasil c. Pilihan penyaluran d. Metode pembayaran	Likert

Sumber: Dikembangkan dalam penelitian, 2018

H. Uji Instrumen Kuesioner

Instrumen penelitian adalah uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian dengan harapan akan mendapatkan data atau informasi yang akurat.

Dan uji yang biasa digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.¹¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.¹² Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,06.¹³ Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. (Bandung, Alfabeta: 2014). hlm.136

¹²Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung, Alfabeta: 2010). hlm.99

¹³Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang, UNDIP:2005). hlm.129

Tabel III.2

Pedoman Untuk Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹⁴

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut maka pemilihan tes statistik yang akan dilakukan adalah regresi linier berganda. Perangkat lunak yang digunakan adalah *software* SPSS 16 yaitu dengan menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

¹⁴Imam Ghaozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang, UNDIP: 2005). hlm.231

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, menurut Hadi data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (*Asymp. Sig* $< 0,05$)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. *Multikolinieritas* hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara umum digunakan dalam mendeteksi *problem multikolinieritas* pada model regresi adalah dengan

melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya *problem multikolinieritas* adalah nilai *Tolerance* harus $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila memiliki nilai VIF di bawah 10 (misal besarnya nilai VIF=0,256)
- 2) Mempunyai angka toleransi di atas 0,1 (misalnya nilai *tolerance* sebesar 0,687)

Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁵

Menurut Ghozali, cara medeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residulnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED. Dasar

¹⁵Ghozali, *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008) hlm.79

analisis heteroskedastisitas adalah.¹⁶

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan nasabah (variabel dependen)

X1 = Pengetahuan nasabah

X2 = Tingkat *margin*

a = Konstanta regresi

¹⁶*Ibid*, hlm.113

b = Koefisien regresi variabel

e = Standar Error

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinasi (R^2), uji Simultan (F), dan uji Parsial(T)

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross section*) relatif mudah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.¹⁷

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1, X_2, \dots, X_7 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka

¹⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006). hlm.83

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.¹⁸

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.¹⁹

Kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel X secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y

Dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

¹⁸Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm.125

¹⁹Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). hlm.125

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t p-value $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Cara lain untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t statistik dengan t tabel. Jika t statistik $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Perhitungan menggunakan software SPSS, maka pengambilan kesimpulannya dengan:

- 1) Nilai $\text{sig} < \alpha$ tolak H_0 , artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- 2) Nilai α H_0 tidak ditolak, menerima H_0 artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.